



BUPATI TEGAL

PERATURAN BUPATI TEGAL

NOMOR : 28 TAHUN 2009

TENTANG

PEDOMAN PENGATURAN POLA TANAM DAN RENCANA TATA TANAM UNTUK MUSIM TANAM TAHUN 2009-2010 DI KABUPATEN TEGAL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI TEGAL,

- Menimbang :**
- a. bahwa air beserta sumber-sumbernya merupakan salah satu kekayaan alam sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa yang dikuasai Negara dan dipergunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat secara adil dan merata ;
 - b. bahwa agar penggunaan air dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien bagi tanaman yang telah dipola dan direncanakan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat pada umumnya dan khususnya para petani, maka dalam pelaksanaannya perlu disusun Pedoman Pengaturannya ;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Bupati Tegal tentang Pedoman Pengaturan Pola Tanam dan Rencana Tata Tanam Untuk Musim Tanam Tahun 2009-2010 Di Kabupaten Tegal.
- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Djawa Tengah;
 2. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-pokok Agraria (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1960 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2043);
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 3479);
 4. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 32, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4377);
 5. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389);

6. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844) ;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 1982 tentang Tata Pengaturan Air (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1982 Nomor 37, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3225);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1986 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Tegal dan Kabupaten Daerah Tingkat II Tegal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1986, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3321);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2006 tentang Irigasi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4624);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737) ;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4741) ;
12. Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah Nomor 8 Tahun 1990 tentang Irigasi Di Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah (Lembaran Daerah Propinsi Jawa Tengah Nomor 10);
13. Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Tegal Nomor 11 Tahun 1995 tentang Pedoman Pembentukan dan Pembinaan Perkumpulan Petani Pemakai Air Dharma Tirta Kabupaten Daerah Tingkat II Tegal Ditetapkan Di Slawi Tanggal 7 Desember 1995 (Lembaran Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Tegal Tahun 1996 Nomor 16);
14. Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 2 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan Yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Kabupaten Tegal (Lembaran Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2008 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Tegal Nomor 17);
15. Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pola Organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal (Lembaran Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2008 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Tegal Nomor 21);
16. Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 8 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi Dinas – Dinas Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2008 Nomor 8, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Tegal Nomor 23);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TEGAL TENTANG PEDOMAN PENGATURAN POLA TANAM DAN RENCANA TATA TANAM UNTUK MUSIM TANAM TAHUN 2009-2010 DI KABUPATEN TEGAL.

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksudkan dengan :

1. Daerah adalah Kabupaten Tegal.
2. Pemerintah Daerah adalah Bupati dan Perangkat Daerah sebagai Unsur Penyelenggara Pemerintahan Daerah.
3. Bupati adalah Bupati Tegal.
4. Air adalah semua air yang terdapat pada, di atas maupun di bawah permukaan tanah, termasuk dalam pengertian ini air permukaan, air tanah, air hujan, dan air laut yang dimanfaatkan di darat.
5. Pola Tanam adalah suatu pembakuan dari jenis tanam yang harus ditanam pada suatu periode musim tanam tertentu.
6. Rencana Tata Tanam adalah ketentuan tentang lokasi, luas dan jenis tanaman yang diijinkan untuk ditanam dalam suatu daerah irigasi tertentu untuk suatu musim tanam, serta jadwal mulai dan berakhirnya musim tanam dari masing-masing jenis tanaman yang bersangkutan.
7. Masa Tanam adalah masa atau waktu tertentu untuk menanam berbagai jenis tanaman (padi, tebu atau palawija dan lainnya dalam batas yang telah ditetapkan).
8. Padi Gadu adalah padi yang ditanam pada masa tanam kedua yang telah ditetapkan dalam rencana tata tanam atau dinamakan gadu ijin.
9. Sistem Golongan adalah suatu sistem atau cara pengaturan penanaman tanaman dalam bentuk kelompok pada suatu daerah irigasi dengan penjadwalan waktu menurut rencana.
10. Irigasi adalah usaha penyediaan dan pengaturan air untuk menunjang pertanian, yang jenisnya meliputi irigasi air permukaan, irigasi air bawah tanah, irigasi pompa, dan irigasi tambak.
11. Daerah Irigasi yang selanjutnya disingkat D.I. adalah kesatuan wilayah yang mendapat air dari satu jaringan irigasi.
12. Jaringan Irigasi adalah saluran, bangunan, dan bangunan pelengkap yang merupakan satu kesatuan dan diperlukan untuk pengaturan air irigasi mulai dari penyediaan, pengambilan, pembagian, pemberian, penggunaan, dan pembuangannya.
13. Jaringan Utama adalah jaringan irigasi yang berada dalam satu sistem irigasi, mulai dari bangunan utama, saluran induk/ primer, saluran sekunder, dan bangunan sadap serta bangunan pelengkap.
14. Jaringan Tersier adalah jaringan irigasi yang berfungsi sebagai prasarana pelayanan air didalam petak tersier yang terdiri dari saluran pembawa yang disebut saluran tersier, saluran pembagi yang disebut saluran kuartier dan saluran pembuang berikut saluran bangunan turutan serta pelengkap, termasuk jaringan irigasi pompa yang luas areal pelayanannya disamakan dengan areal tersier.
15. Petak Irigasi adalah petak lahan yang memperoleh air irigasi.

16. Petak Tersier adalah kumpulan petak irigasi yang merupakan kesatuan dan mendapatkan air irigasi melalui saluran tersier yang sama.
17. Penediaan Air Irigasi adalah penentuan banyaknya air persatuan waktu dan saat pemberian air yang dapat dipergunakan untuk menunjang pertanian.
18. Pembagian Air Irigasi adalah penyaluran air dalam jaringan utama.
19. Pemberian Air Irigasi adalah penyaluran alokasi air dari jaringan utama ke petak tersier dan kuarter.
20. Penggunaan Air Irigasi adalah pemanfaatan air di lahan pertanian.
21. Pembuangan/ Drainase adalah pengaliran kelebihan air irigasi yang sudah tidak dipergunakan lagi pada suatu daerah irigasi tertentu.
22. Irigasi Teknis adalah sistem irigasi dimana air irigasinya telah dapat diatur dan diukur mulai jaringan utama sampai dengan jaringan tersier dan seluruh bangunannya dibuat permanen atau semi permanen.
23. Irigasi Semi Teknis adalah sistem irigasi dimana air irigasinya telah dapat diatur akan tetapi belum dapat diukur atau sebaliknya dan konstruksi bangunannya dibuat permanen atau semi permanen.
24. Irigasi Sederhana adalah sistem irigasi dimana air irigasinya belum dapat diatur dan konstruksi bangunannya dibuat semi permanen atau darurat.
25. Luas Rencana (Luas baku) adalah luas bersih dari suatu D.I., yang berdasarkan perencanaan teknis dapat diairi oleh jaringan irigasi.
26. Luas Potensial adalah bagian dari luas rencana yang jaringan utamanya (saluran primer dan sekunder) telah selesai dibangun ; Pengertian tersebut dilihat dari aspek jaringannya, bukan aspek lahannya.
27. Luas Bukan Potensial adalah bagian dari luas rencana yang jaringan utamanya (saluran primer dan sekunder) belum selesai dibangun atau merupakan sisa dari luas rencana dikurangi luas potensial pengertian tersebut dilihat dari aspek jaringannya bukan aspek lahannya.
28. Sawah adalah lahan usaha tani yang secara fisik rata dan mempunyai pematang serta dapat ditanami padi dengan sistem genangan.
29. Sawah Irigasi (Luas Sawah Fungsional) adalah : sawah yang merupakan bagian dari luas potensial yang sumber airnya berasal dari saluran irigasi melalui sistem jaringan irigasi.
30. Sawah belum Irigasi (Luas sawah belum fungsional) adalah sawah yang merupakan bagian dari luas potensial yang belum mendapat air dari jaringan irigasi, tetapi dikemudian hari dapat dijadikan sawah irigasi.
31. Bangunan Bagi adalah bangunan air yang terletak di saluran primer dan sekunder pada suatu titik cabang dan berfungsi untuk membagi aliran antara dua saluran atau lebih.
32. Bangunan Bagi Sadap adalah bangunan bagi yang mempunyai pintu sadap ke petak tersier.
33. Bangunan Sadap adalah bangunan air yang berfungsi mengalirkan air dari saluran primer atau sekunder ke saluran tersier penerima yang dibawah pengelolaan Pekerjaan Umum Pengairan adalah sepanjang 50 m dari bangunan sadap atau sampai dengan box tersier yang pertama.
34. Bangunan Suplesi adalah bangunan yang berfungsi mengalirkan air dari saluran suplesi ke saluran pembawa atau ke sungai.
35. Saluran Primer adalah saluran yang membawa air dari bangunan utama ke saluran sekunder dan petak-petak tersier yang diairi batas ujung saluran primer adalah bangunan bagi yang terakhir.
36. Saluran Sekunder adalah saluran yang membawa air dari saluran primer ke petak-petak tersier yang dilayani oleh saluran sekunder tersebut batas ujung saluran ini adalah pada bangunan sadap terakhir.
37. Saluran Tersier adalah saluran yang membawa air dari bangunan sadap tersier ke dalam petak tersier.

38. Rencana Tata Tanam adalah Pengaturan pembagian areal yang akan ditanami beberapa jenis tanaman tertentu pada suatu D.I., berdasarkan tersedianya air pada waktu tertentu rencana tata tanam (tahun yang sedang berjalan) yang telah disahkan oleh Panitia Irigasi terdiri dari :
- Masa Tanam (MT) I : rencana tanam ke 1 pada musim penghujan.
 - Masa Tanam (MT) II : rencana tanam ke 2 pada musim kemarau I
 - Masa Tanam (MT) III : rencana tanam ke 3 pada musim kemarau II

BAB II PEMBAGIAN GOLONGAN SAWAH

Pasal 2

D.I. dalam wilayah Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tegal yang direncanakan untuk penanaman padi, tebu, palawija dan tanaman lainnya untuk MT. 2009-2010 dibagi dalam 3 (tiga) kelas yaitu :

- a. Daerah Irigasi Teknis seluas : 32.016 Ha;
- b. Daerah Irigasi Semi Teknis seluas : 294 Ha;
- c. Daerah Irigasi Sederhana seluas : 10.438 Ha.

Pasal 3

- (1). Yang termasuk D.I. Teknis sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf a adalah :
 - a. D.I. Cacaban ;
 - b. D.I. Gung (Danawarih) ;
 - c. D.I. Lenggong ;
 - d. D.I. Parakankidang ;
 - e. D.I. Karanganyar ;
 - f. D.I. Gondang ;
 - g. D.I. Kemaron ;
 - h. D.I. Pondoh ;
 - i. D.I. Lengkong ;
 - j. D.I. Pesayangan ;
 - k. D.I. Lumingser ;
 - l. D.I. Sidapurna ;
 - m. D.I. Rambut ;
 - n. D.I. Kumisik ;
 - o. D.I. Rajabawah.
- (2). Yang termasuk D.I. Semi Teknis sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf b adalah :
 - a. D.I. Diyang I ;
 - b. D.I. Diyang II ;
 - c. D.I. Bulakan.
- (3). Yang termasuk D.I. Sederhana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf c adalah :
 - a. D.I. Pondoh Manggang ;
 - b. Diyang Hulu ;
 - c. Kumisik Hulu ;
 - d. Pemali Gintung ;
 - e. Pemali Gondanggimber ;
 - f. Pasir ;

- g. Pagerwangi Hulu ;
 - h. Gung Erang ;
 - i. Blembena ;
 - j. Rambut Makakeki ;
 - k. Rambut Sangka ;
 - l. Rambut Makageni ;
 - m. D.I. PIK ;
 - n. D.I. PID.
- (4). Sistem golongan yang dilaksanakan adalah dengan sistem tersier dimana pembagian kelompok petak-petak tersier dalam suatu D.I. sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 secara menyebar.
- (5). Pembagian golongan menurut D.I. sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 adalah :
- a. D.I. Rambut dibagi dalam 6 golongan dengan leter petak sawah AI, AII, BI, BII, CI, dan CII.
 - b. D.I. Cacaban dibagi dalam 4 golongan dengan leter petak sawah A, B, C, D.
 - c. D.I. Gung dibagi dalam 4 golongan dengan leter petak sawah A, T, B, dan C.
 - d. D.I. Parakankidang dibagi dalam 6 golongan dengan leter petak sawah A, B, C, D, E dan F.
 - e. D.I. Gondang dibagi dalam 4 golongan dengan leter petak sawah A, B, C dan D.
 - f. D.I. Karanganyar dibagi dalam 2 golongan dengan leter petak sawah D, dan B.
 - g. D.I. Kemaron dibagi dalam 1 golongan dengan leter petak sawah N.
 - h. D.I. Sidapura dibagi dalam 1 golongan dengan leter petak sawah S.
 - i. D.I. Lumingser dibagi dalam 4 golongan dengan leter petak sawah S, A, B dan C.
 - j. D.I. Pesayangan dibagi dalam 5 golongan dengan leter petak sawah S, A, T, B, dan C.
 - k. D.I. Pondoh dibagi dalam 3 golongan dengan leter petak sawah A, B dan C.
 - l. D.I. Lengkong dibagi dalam 3 golongan dengan leter petak sawah A, B, dan C.
 - m. D.I. Kumisik dibagi dalam 4 golongan dengan leter petak sawah A, B, C dan D.
 - n. D.I. Rajabawah dibagi dalam 2 golongan dengan leter petak sawah F dan B.
 - o. D.I. Lenggong dibagi dalam 2 golongan dengan leter petak sawah A dan C.

BAB III WAKTU TANAM

Pasal 4

- (1). Waktu tanam padi ditetapkan dalam 2 masa yaitu masa tanam hujan (rendeng) berlaku mulai bulan Oktober 2009 sampai dengan Maret 2010 dengan tutup tanam paling lambat pertengahan bulan Januari 2010, sedangkan masa tanam kemarau (biasa disebut MT. Gadu) berlaku mulai bulan Maret 2010 sampai dengan akhir Juni 2010 dengan tutup tanam paling lambat pertengahan bulan April 2010.
- (2). Waktu tanam palawija ditetapkan dalam masa tanam kemarau I berlaku mulai bulan Maret 2010 sampai dengan pertengahan Juni 2010, masa tanam kemarau II berlaku mulai pertengahan Juni 2010 sampai dengan bulan September 2010.
- (3). Tanaman palawija sebagaimana dimaksud ayat (1) adalah yang berumur pendek kurang lebih 3,5 bulan antara lain kacang tanah, kacang hijau, kedelai, bawang, lombok, dan lain sebagainya.

Pasal 5

Waktu tanam tebu ditetapkan sebagai berikut :

- a. Pembibitan tebu (KBD : Kebun Bibit Dasar) ditetapkan mulai bulan Oktober 2009 sampai bulan Pebruari 2010;
- b. Pengolahan tanah dan penanaman (Tebu Rakyat Intesifikasi I /TRIS I) mulai bulan Maret 2010 sampai dengan bulan Juni 2010;
- c. Pemeliharaan tebu muda selama 7 bulan (bulan Juni 2010 s/d Desember 2010).

BAB IV SISTEM PEMBAGIAN DAN PEMBERIAN AIR

Pasal 6

- (1). Prinsip pembagian air irigasi terhadap pelaksanaan tanaman ini berpedoman kepada keseimbangan air yaitu antara kebutuhan air yang telah ditetapkan terhadap debiet yang tersedia.
- (2). Sepanjang debiet yang tersedia masih mencukupi kebutuhan air untuk seluruh tanaman yang telah direncanakan maka sistem pemberian airnya dilakukan secara pengaliran "Terus Menerus" (Continue Flow).
- (3). Namun apabila terjadi debiet yang tersedia keadaannya kurang dari 80% dari kebutuhan air irigasi maka pemberian airnya akan dilakukan secara "Giliran" (Rotasi) yang ditetapkan kemudian.

Pasal 7

- (1). Sistem jadwal pembagian air pada daerah irigasi wilayah Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tegal sesuai dengan pembagian golongan petak sawah yang tercantum pada pasal 2 s/d 4 Kegiatan Pola Tanam Dan Rencana Tata Tanam Untuk Musim Tanam Tahun 2009-2010 Di Kabupaten Tegal ini, jadwal waktu pembagian air pada awal masa tanam tidak dilakukan secara serempak akan tetapi diatur menurut lokasi golongan sebagaimana tercantum dalam lampiran I Peraturan ini, hal ini dilakukan karena pada saat menjelang musim penghujan (rendeng) debiet yang tersedia kurang mencukupi dari kebutuhan air yang direncanakan untuk seluruh areal tanaman.
- (2). Sistem pembagian dan pemberian air untuk masing-masing D.I. diatur dan ditetapkan sebagaimana tercantum dalam lampiran II Peraturan ini.
- (3). Besarnya satuan kebutuhan air untuk masing-masing kebutuhan tanaman dalam periode pertumbuhan ditetapkan berdasarkan hasil penelitian oleh Proyek Irrigation Development Bank Pemali Comal dengan perincian sebagaimana tercantum dalam lampiran III Peraturan ini.

BAB V KETENTUAN LAIN-LAIN

Pasal 8

- (1). Penetapan pengaturan pola tanam dan rencana tata tanam di Wilayah Daerah Kabupaten Tegal berlaku mulai bulan Oktober 2009 (awal tanam) dan berakhir pada bulan September 2010 dan akan berkesinambungan dengan rencana tata tanam tahun berikutnya.

- (2). Pengaturan rotasi dan mutasi jenis tanaman, golongan petak sawah serta pembagian air irigasinya berdasarkan pedoman ini diserahkan kepada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tegal.

Pasal 9

- (1). Dalam rangka pelaksanaan pemeliharaan Jaringan Irigasi maka secara rutin tiap tahun diadakan pengeringan saluran secara total yang berlangsung selama 15 (lima belas) hari.
- (2). Pengeringan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 pasal ini sebagaimana tercantum dalam lampiran IV Peraturan ini.

Pasal 10

Hal-hal yang belum cukup diatur dalam Peraturan ini sepanjang mengenai teknis pelaksanaannya akan diatur lebih lanjut oleh Bupati.

BAB VI KETENTUAN PENUTUP

Pasal 11

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Tegal,

Ditetapkan di Slawi
pada tanggal 29 September 2009

BUPATI TEGAL,



AGUS RIYANTO

Diundangkan di Slawi
pada tanggal 29 September 2009

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN TEGAL,



SRIYANTO HP.

LAMPIRAN I : PERATURAN BUPATI TEGAL
 NOMOR : 28 Tahun 2009
 TANGGAL : 29 September 2009

JADWAL PEMBAGIAN AIR (ROTASI DAN MUTASI GOLONGAN)
 PADA SAWAH BERPENGALIRAN TEKNIS, SEMI TEKNIS, DAN SEDERHANA

DAERAH IRIGASI	GOLONGAN	MUSIM TANAM RENDENG		MUSIM TANAM GADU		TAHUN DAN LETER PETAK SAWAH				
		PEMBERIAN AIR PERTAMA	JENIS TANAMAN PERTAMA	PEMBERIAN AIR PERTAMA	JENIS TANAMAN PERTAMA DAN KEDUA	2009/2010	2010 / 2011	2011 /2012	2012/2013	2013 / 2014
D.I. RAMBUT	1	1 NOVEMBER	PADI RENDENG	16 MARET	PADI GADU, PALAWUA	CII	BI	AII	CI	BI
	2	16 NOVEMBER	PADI RENDENG	1 APRIL	TEBU (TRS I), PALAWUA	CI	BI	AI	CII	BI
	3	1 DESEMBER	PADI RENDENG	16 APRIL	PALAWUA, TRS II	AI	CII	BI	AII	CI
	4	16 DESEMBER	PADI RENDENG	1 MEI	TRS II, PALAWUA	AII	CI	BI	AI	CII
	5	16 DESEMBER	PADI RENDENG	1 MEI	PALAWUA, TEBU, TRS II	BI	AI	CII	BI	AII
	6	16 DESEMBER	PADI RENDENG	1 MEI	PALAWUA, TRS I, TRS II	BII	AII	CI	BI	AI
D.I. CACABAN	1	1 NOVEMBER	PADI RENDENG	16 MARET	PADI GADU, PALAWUA, TRS II	C	D	A	B	C
	2	16 NOVEMBER	PADI RENDENG	1 APRIL	PADI GADU, PALAWUA, TRS II	D	A	B	C	D
	3	1 DESEMBER	PADI RENDENG	16 APRIL	TEBU, TRS II	A	B	C	D	A
	4	1 DESEMBER	PADI RENDENG	16 APRIL	PALAWUA, TRS II	B	C	D	A	B
D.I. GUNG (BD. DANAWARUH)	1	1 NOVEMBER	PADI RENDENG	16 MARET	PADI GADU, PALAWUA, TRS I, TRS II	B	C	A	B	C
	2	16 NOVEMBER	PADI RENDENG	1 APRIL	PADI GADU, TRS I, TRS II, PALAWUA	T	T	T	T	T
	3	1 DESEMBER	PADI RENDENG	16 APRIL	PALAWUA, TRS I, TRS II	C	A	B	C	A
	4	7 DESEMBER	PADI RENDENG	23 APRIL	PALAWUA, TRS I, TRS II	A	B	C	A	B
	5	1 OKTOBER	PADI RENDENG	1 MARET	PADI, PALAWUA, TRS II	D	E	F	A	B
	6	16 NOVEMBER	PADI RENDENG	16 MARET	PALAWUA, TRS II	E	F	A	B	C
D.I. PARAKANDANG	1	1 NOVEMBER	PADI RENDENG	1 APRIL	PALAWUA, TRS II	F	A	B	C	D
	2	16 NOVEMBER	PADI RENDENG	1 APRIL	PALAWUA, TRS II	A	B	C	D	E
	3	1 NOVEMBER	PADI RENDENG	16 APRIL	PALAWUA, TRS II	A	B	C	D	E
	4	16 DESEMBER	PADI RENDENG	1 MEI	PALAWUA, TRS II	B	C	D	E	F
	5	16 DESEMBER	PADI RENDENG	1 MEI	TRS II, PALAWUA	C	D	E	F	A
	6	16 DESEMBER	PADI RENDENG	1 MEI	TRS II, PALAWUA	C	D	E	F	A
D.I. GONDANG	1	1 NOVEMBER	PADI RENDENG	16 MARET	PADI, PALAWUA	D	A	B	C	D
	2	16 NOVEMBER	PADI RENDENG	1 APRIL	PALAWUA, TRS I	A	B	C	D	A
	3	1 DESEMBER	PADI RENDENG	16 APRIL	PALAWUA	B	C	D	A	B
	4	1 DESEMBER	PADI RENDENG	16 APRIL	PALAWUA	C	D	A	B	C
D.I. KARANGANYAR	1	1 NOVEMBER	PADI RENDENG	1 APRIL	PADI, PALAWUA, TRS I	D	B	D	B	D
	2	16 NOVEMBER	PADI RENDENG	16 APRIL	TRS I, PALAWUA	B	D	B	B	B
D.I. KEMARON	N	18 OKTOBER	PADI RENDENG	1 MARET	PADI GADU, PALAWUA	N	N	N	N	N
	N	18 OKTOBER	PADI RENDENG	1 MARET	PADI GADU, PALAWUA	N	N	N	N	N
D.I. SIDAPURNA	SADON	18 OKTOBER	PADI RENDENG	1 MARET	PADI GADU, PALAWUA	S	S	S	S	S
	SADON	18 OKTOBER	PADI RENDENG	1 MARET	PADI GADU, PALAWUA	S	S	S	S	S

DAERAH IRIGASI	GOLONGAN	MUSIM TANAM RENDENG			MUSIM TANAM GADU			TAHUN DAN LETER PETAK SAWAH				
		PEMBERIAN AIR PERTAMA	JENIS TANAMAN PERTAMA	PEMBERIAN AIR PERTAMA	JENIS TANAMAN PERTAMA DAN KEDUA	2009/2010	2010/2011	2011/2012	2012/2013	2013/2014		
D.I. LUMINGSER	SADON	1 NOVEMBER	PADI RENDENG	16 MARET	PADI GADU, PALAWIA	S	S	S	S	S		
		16 NOVEMBER	PADI RENDENG	1 APRIL	PALAWIA	B	A	C	A	B		
		1 DESEMBER	PADI RENDENG	16 APRIL	PALAWIA	C	B	A	B	C		
D.I. PESAYANGAN	SADON	1 OKTOBER	PADI RENDENG	1 MARET	PADI GADU, PALAWIA	S	S	S	S	S		
		1 NOVEMBER	PADI RENDENG	16 MARET	PADI GADU, PALAWIA	B	C	B	C	A		
		16 NOVEMBER	PADI RENDENG	1 APRIL	PADI GADU, PALAWIA	T	T	T	T	T		
D.I. PONDOK	SADON	1 DESEMBER	PADI RENDENG	16 APRIL	PALAWIA, TEBU	C	A	C	A	B		
		1 DESEMBER	PADI RENDENG	16 APRIL	PALAWIA	A	B	A	B	C		
		1 NOVEMBER	PADI RENDENG	16 MARET	PADI GADU, PALAWIA	A	B	C	A	B		
D.I. LENGKONG	SADON	1 NOVEMBER	PADI RENDENG	1 APRIL	TEBU (TRS II), PALAWIA	B	C	A	B	C		
		15 NOVEMBER	PADI RENDENG	16 APRIL	PALAWIA	C	A	B	C	A		
		1 DESEMBER	PADI RENDENG	16 APRIL	PALAWIA	A	A	B	C	A		
D.I. KUMISIK	SADON	1 NOVEMBER	PADI RENDENG	16 MARET	PADI GADU, PALAWIA, TRS I, TRS II	D	B	B	C	D		
		16 NOVEMBER	PADI RENDENG	1 APRIL	PALAWIA, TRS I, TRS II	A	B	C	D	A		
		1 DESEMBER	PADI RENDENG	16 APRIL	PALAWIA, TRS I, TRS II	B	C	D	A	B		
		1 DESEMBER	PADI RENDENG	16 APRIL	PALAWIA, TRS I, TRS II	C	D	A	B	C		
D.I. RAJABAWAH	SADON	1 NOVEMBER	PADI RENDENG	1 MARET	PADI GADU, PALAWIA	C	A	B	C	A		
		7 NOVEMBER	PADI RENDENG	16 MARET	PALAWIA, TRS II	A	B	C	A	B		
		16 NOVEMBER	PADI RENDENG	1 APRIL	PALAWIA	B	C	A	B	C		
D.I. LENGGOR	SADON	1 NOVEMBER	PADI RENDENG	1 APRIL	PADI GADU, PALAWIA	A	C	A	C	A		
		16 NOVEMBER	PADI RENDENG	16 APRIL	PALAWIA, TRS	C	A	C	A	C		

BUPATI TEGAL



AGUS RIVANTO

**BESARAN SATUAN KEBUTUHAN AIR TIAP-TIAP JENIS
KEBUTUHAN DALAM PERIODE PERTUMBUHAN**

LAMPIRAN III : PERATURAN BUPATI TEGAL
 NOMOR : 28 Tahun 2009
 TANGGAL : 29 September 2009

NO.	JENIS TANAMAN	PERIODE PERTUMBUHAN	MUSIM RENDENG		MUSIM KEMARAU		JUMLAH KEBUTUHAN AIR m ³ /ha		KETERANGAN
			HARI	Lt/DW/ha	HARI	Lt/DW/ha	MUSIM RENDENG	MUSIM KEMARAU	
1	PADI	1. PENGOLAHAN TANAH DAH PERSEMAIAN 2. PERTUMBUHAN 3. PEMBUANGAN 4. PEMBUAHAN/PEMASAKAN 5. PANEN	30	1.20	30	1.12	3.110.10	2.903.04	
			30	0.73	30	0.73	1.892.16	1.892.16	
			30	0.82	30	0.82	2.125.44	2.125.44	
			30	0.52	30	0.52	1.347.84	1.347.84	
			15	0.00	15	0.00	-	-	
		JUMLAH	135		135	8.475.54	8.268.48		
2	TEBU	1. PENGOLAHAN TANAH DAN PENANAMAN 2. PEMELIHARAAN KE I (TEBU MUDA) 3. PEMELIHARAAN KE II (TEBU TUA)			60	0.45		2.332.80	
					240	0.30		6.220.80	
					150	-		-	
		JUMLAH			450		8.553.80		
3	PALAWIJA BANYAK AIR	1. PENGOLAHAN TANAH, PEMELIHARAAN, SAMPAI DENGAN PENEN	105	0.30	105	0.30	2.721.60	2.721.60	
4	PALAWIJA SEDIKIT AIR	1. PENGOLAHAN TANAH, PEMELIHARAAN	105	0.20	105	0.220	1.814.40	1.814.40	

BUPATI TEGAL

AGUS RIYANTO



LAMPIRAN IV : PERATURAN BUPATI TEGAL
 NOMOR : 28 Tahun 2009
 TANGGAL : 29 September 2009

RENCANA SCHOWING/PENGERINGAN PADA JARINGAN IRIGASI
 PADA DPU KABUPATEN TEGAL BIDANG PENGAIRAN

NO.	DAERAH IRIGASI	NAMA BENDUNG	NAMA SALURAN INDUK SEKUNDER DAN SUPLESI	PENGERINGAN TOTAL TH. 2009/2010	KECAMATAN	KETERANGAN
1	D.I. PESAYANGAN	Bd. PESAYANGAN	SAL SEKUNDER CANGKRING, GETASKEREP, LANGON, LEMAHDUWUR DAN SALURAN SEKUNDER TEGALWANGI	TANGGAL 1 S/D 15 OKTOBER 2009	TALANG, DUKUHTURI, KRAMAT, TEGAL BARAT, TEGAL TIMUR, TEGAL SELATAN, MARGADANA	
2	D.I. GANGSA LUMINGSER	Bd. GANGSA LUMINGSER	SALURAN SUPLESI GANGSA LUMINGSER, SALURAN SEKUNDER KEMLATEN, SAL. SEK. LUMINGSER	TANGGAL 1 S/D 15 OKTOBER 2009	ADIWERNA, DUKUHTURI, MARGADANA, BREBES, JATIBARANG	
3	D.I. SIDAPURNA	Bd. SIDAPURNA	SALURAN SEKUNDER SIDAPURNA DAN MARGADANA	TANGGAL 1 S/D 15 OKTOBER 2009	DUKUHTURI, TEGAL BARAT, MARGADANA, BREBES	
4	D.I. PARAKANKIDANG	Bd. PARAKANKIDANG	SAL. SEK. PARAKANKIDANG, KALISALAK, MARGASARI, MUDAL	TANGGAL 1 S/D 15 OKTOBER 2009	MARGASARI, SONGGOM	
5	D.I. KARANGANYAR	Bd. PASIR	SAL. SUPLESI JEDUGMUDAL GONDANG	TANGGAL 1 S/D 15 OKTOBER 2009		
6	D.I. KARANGANYAR	Bd. KARANGANYAR	SA. SEK. KARANGANYAR	TANGGAL 16 S/D 31 OKTOBER 2009	PAGERBARANG, SONGGOM	
7	D.I. LENGGOR	Bd. LENGGOR	SAL. SEK. LENGGOR	TANGGAL 16 S/D 31 OKTOBER 2009	PAGERBARANG, SONGGOM, JATIBARANG	
8	D.I. KEMARON	Bd. KEMARON	SAL. SEK. KEMARON	TANGGAL 1 S/D 15 OKTOBER 2009	BOJONG	
8	D.I. DIYANG	Bd. DIYANG I DAN II	SAL. SEK. DIYANG I DAN II	TANGGAL 1 S/D 15 OKTOBER 2009	BUMIJAWA	

LAMPIRAN II : PERATURAN BUPATI TEGAL
 NOMOR : 28 Tahun 2009
 TANGGAL : 29 September 2009

PEMBAGIAN DAN PEMBERIAN AIR MENURUT SISTEM GOLONGAN UNTUK MT. 2009/2010
 PADA DAERAH IRIGASI WILAYAH DINAS PEKERJAAN UMUM KABUPATEN TEGAL

NO.	DAERAH IRIGASI	GOLONGAN	C PETAK SAWAH (LPS)	M.T. RENDENG TH. 2009/2010 (OKTOBER-MARET)		M.T. KEMARAU I TH. 2010 (MARET-JUNI)		M.T. KEMARAU II TH. 2010 (JULI-OKTOBER)	
				MULAI PEMBERIAN AIR TANGGAL	JENIS TANAMAN PERTAMA	MULAI PEMBERIAN AIR TANGGAL	JENIS TANAMAN PERTAMA	MULAI PEMBERIAN AIR TANGGAL	JENIS TANAMAN PERTAMA
1	D.I. RAMBUT	1	A I	1 NOVEMBER	PADI RENDENG, TRS I + II	15 MARET	PADI GADU, PALAWIA, TRS I + II	1 JULI	PALAWIA, TRS II
		2	A II	16 NOVEMBER	PADI RENDENG, TRS I + II	1 APRIL	TEBU, TRS I + II, PALAWIA	1 JULI	TRS I + II, PALAWIA
		3	B I	1 DESEMBER	PADI RENDENG, PALAWIA, TRS II	16 APRIL	PALAWIA, TRS II	1 JULI	PALAWIA, TRS II
		4	B II	16 DESEMBER	PADI RENDENG, PALAWIA, TRS I + II	1 MEI	PALAWIA, TRS II	1 JULI	PALAWIA, TRS II
		5	C I	16 DESEMBER	PADI RENDENG, PALAWIA, TRS I + II	1 MEI	PALAWIA, TRS II	1 JULI	PALAWIA, TRS II
		6	C II	16 DESEMBER	PADI RENDENG, PALAWIA, TRS I + II	1 MEI	PALAWIA, TRS II	1 JULI	PALAWIA, TRS II
2	D.I. CACABAN	1	B	1 NOVEMBER	PADI RENDENG, PALAWIA, TRS II	16 MARET	PADI GADU, PALAWIA, TRS II	1 JULI	PALAWIA, TRS II
		2	C	16 NOVEMBER	PADI RENDENG, PALAWIA, TRS II	1 APRIL	PADI GADU, PALAWIA, TRS II	1 JULI	PALAWIA, TRS II
		3	D	1 DESEMBER	PADI RENDENG, PALAWIA, TRS II	16 APRIL	PALAWIA, TRS II	1 JULI	PALAWIA, TRS II
		4	A	1 DESEMBER	PADI RENDENG, PALAWIA, TRS II	16 APRIL	PALAWIA, TRS I + II	1 JULI	PALAWIA, TRS II
3	D.I. GUNG (BD. DANAWARIH)	1	A	1 NOVEMBER	PADI RENDENG, TRS I + II, PALAWIA	16 MARET	PADI GADU, TRS I + II, PALAWIA	1 JULI	PALAWIA, TRS I
		2	T	16 NOVEMBER	PADI RENDENG, TRS II	1 APRIL	PADI, TEBU, PALAWIA	1 JULI	PALAWIA, TRS I
		3	B	1 DESEMBER	PADI RENDENG, TRS I + II, PALAWIA	16 APRIL	PALAWIA, TRS I + II	1 JULI	PALAWIA, TRS I + II
4	D.I. PARAKANDANG	1	C	16 OKTOBER	PADI RENDENG, TRS II	1 MARET	PADI, PALAWIA, TRS II	1 JULI	PALAWIA, TRS II
		2	D	1 NOVEMBER	PADI RENDENG, TRS II	16 MARET	PALAWIA, TRS II	1 JULI	PALAWIA
		3	E	16 NOVEMBER	PADI RENDENG, TRS II	1 APRIL	PALAWIA, TRS II	1 JULI	PALAWIA
		4	F	1 DESEMBER	PADI RENDENG, TRS II	16 APRIL	PALAWIA, TRS II	1 JULI	PALAWIA
		5	A	16 DESEMBER	PADI RENDENG, TRS II	1 MEI	PALAWIA, TRS II	1 JULI	PALAWIA
		6	B	16 DESEMBER	PADI RENDENG, TRS II	1 MEI	PALAWIA	1 JULI	PALAWIA
5	D.I. GONDANG	1	C	1 NOVEMBER	PADI RENDENG	16 MARET	PADI	1 JULI	PALAWIA
		2	D	16 NOVEMBER	PADI RENDENG, TRS II	1 APRIL	PALAWIA, TRS II	1 JULI	PALAWIA, TRS II
		3	A	1 DESEMBER	PADI RENDENG, TRS II	16 APRIL	PALAWIA, TRS II	1 JULI	PALAWIA, TRS II
		4	B	1 DESEMBER	PADI RENDENG	16 APRIL	PALAWIA	1 JULI	PALAWIA
6	D.I. KARANGANYAR	1	B	1 NOVEMBER	PADI RENDENG, TRS II	1 APRIL	PADI GADU, TRS II	1 JULI	PALAWIA, TRS II
		2	D	16 NOVEMBER	PADI RENDENG, TRS II	16 APRIL	PALAWIA, TRS II	1 JULI	PALAWIA, TRS II
7	D.I. KEMARON	N	N	16 OKTOBER	PADI RENDENG	1 MARET	PADI GADU, PALAWIA	1 JULI	PALAWIA
8	D.I. SIDAPURNA	SADON	S	16 OKTOBER	PADI RENDENG	1 MARET	PADI GADU, PALAWIA	1 JULI	PALAWIA

NO.	DAERAH IRIGASI	GOLONGAN	C PETAK SAWAH (LPS)	M.T. RENDENG TH. 2009/2010 (OKTOBER-MARET)		M.T. KEMARAU I TH. 2010 (MARET-JUNI)		M.T. KEMARAU II TH. 2010 (JULI-OKTOBER)	
				MULAI PEMBERIAN AIR TANGGAL	JENIS TANAMAN PERTAMA	MULAI PEMBERIAN AIR TANGGAL	JENIS TANAMAN PERTAMA	MULAI PEMBERIAN AIR TANGGAL	JENIS TANAMAN PERTAMA
9	D.I. LUMINGSER	SADON	S A B C	1 NOVEMBER	PADI RENDENG	16 MARET	PALAWIJA	1 JULI	PALAWIJA
				16 NOVEMBER	PADI RENDENG	1 APRIL	PALAWIJA	1 JULI	PALAWIJA
				1 DESEMBER	PADI RENDENG	16 APRIL	PALAWIJA	1 JULI	PALAWIJA, TRIS I
10	D.I. PESAYANGAN	SADON	S A T B C	16 OKTOBER	PADI RENDENG	1 MARET	PADI GADU, PALAWIJA	1 JULI	PALAWIJA
				1 NOVEMBER	PADI RENDENG	16 MARET	PADI GADU, PALAWIJA,	1 JULI	PALAWIJA,
				16 NOVEMBER	PADI RENDENG	1 APRIL	PADI, PALAWIJA	1 JULI	PALAWIJA
				1 DESEMBER	PADI RENDENG	16 APRIL	PALAWIJA, TEBU	1 JULI	PALAWIJA
				1 DESEMBER	PADI RENDENG	16 APRIL	PALAWIJA	1 JULI	PALAWIJA, TRIS I
				1 DESEMBER	PADI RENDENG	16 APRIL	PALAWIJA	1 JULI	PALAWIJA, TRIS I
11	D.I. PONDOH	1 2 3	C A B	1 NOVEMBER	PADI RENDENG	16 MARET	PADI, PALAWIJA	1 JULI	PALAWIJA
				16 NOVEMBER	PADI RENDENG	1 APRIL	TEBU, PALAWIJA	1 JULI	TEBU
				1 DESEMBER	PADI RENDENG	16 APRIL	PALAWIJA	1 JULI	PALAWIJA
12	D.I. LENGKONG	1 2 3	C B A	16 OKTOBER	PADI RENDENG	1 MARET	PADI	1 JULI	PALAWIJA
				1 NOVEMBER	PADI RENDENG	16 MARET	PALAWIJA	1 JULI	PALAWIJA
				16 NOVEMBER	PADI RENDENG	1 APRIL	PALAWIJA	1 JULI	PALAWIJA
13	D.I. KUMISIK	1 2 3 4	C D A B	1 NOVEMBER	PADI RENDENG	16 MARET	PADI GADU, PALAWIJA, TRIS I + II	1 JULI	TRIS II
				16 NOVEMBER	PADI RENDENG	1 APRIL	PALAWIJA, TRIS I, TRIS II	1 JULI	PALAWIJA
				1 DESEMBER	PADI RENDENG	16 APRIL	PALAWIJA, TRIS I, TRIS II	1 JULI	PALAWIJA
				1 DESEMBER	PADI RENDENG	16 APRIL	PALAWIJA, TRIS I, TRIS II	1 JULI	PALAWIJA
14	D.I. RAJABAWAH	1 2 3	B C A	1 NOVEMBER	PADI RENDENG	1 MARET	PADI GADU, PALAWIJA	1 JULI	PALAWIJA
				7 NOVEMBER	PADI RENDENG	16 MARET	PALAWIJA, TRIS II	1 JULI	PALAWIJA
				16 NOVEMBER	PADI RENDENG	1 APRIL	PALAWIJA	1 JULI	PALAWIJA
15	D.I. LENGGOR	1 2	C A	1 NOVEMBER	PADI RENDENG	1 APRIL	PADI GADU, PALAWIJA	1 JULI	PALAWIJA
				16 NOVEMBER	PADI RENDENG	16 APRIL	PALAWIJA	1 JULI	PALAWIJA

BUPATI TEGAL

AGUS RIYANTO